

**KEBERMANFAATAN E-COMPREHENSIVE REPORTING BAGI PENGEMBANGAN
KAPABILITAS BAGI PAGUYUBAN PRODUSEN KAMPUNG KUE SURABAYA**

Nurhadi

Universitas Hayam Wuruk Perbanas
nurhadi@perbanas.ac.id

Supriyati

Universitas Hayam Wuruk Perbanas
supriyati@perbanas.ac.id, yudha.herlambang@perbanas.ac.id

Yudha Herlambang

Universitas Hayam Wuruk Perbanas
yudha.herlambang@perbanas.ac.id

Abstrak

Dampak pandemi yang melanda Indonesia sejak 2020 hingga 2021 masih terasa saat ini. Kampung kue Rungkut yang dulunya memiliki omzet sangat besar, namun saat ini penurunan omzet pasca pandemi masih dirasakan. Kampung kue Rungkut belum mampu beradaptasi secara cepat khususnya atas perubahan tuntutan pembeli dan teknologi sehingga kalah bersaing dengan marketplace besar yang sudah melakukan transaksi secara *online*. Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah keterbatasan kemampuan dan ketrampilan teknis sumberdaya manusianya serta ketiadaan sistem aplikasi yang membantu operasional harian. Kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada pengembangan sistem aplikasi yang disebut *e-Comprehensive Reporting*, memberikan pelatihan dan pendampingan pada pengurus dan anggota paguyuban yang masih aktif produksi dan antusias melakukan adaptasi teknologi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem aplikasi ini sangat bermanfaat bagi mereka khususnya untuk mempromosikan produk mereka, melakukan transaksi penjualan secara online dan menyusun pelaporan keuangan. Sistem aplikasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan omzet dan kesejahteraan mereka di masa sekarang dan masa datang sehingga kapabilitas kampung kue semakin dikenal.

Kata Kunci: *e-Comprehensive Reporting*, Pelatihan, Pendampingan, Teknologi Digital

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan para pelaku usaha. Pelaku usaha harus bisa menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru (*new normal*) agar dapat mempertahankan bisnisnya (Pratama, 2022). Salah satu pelaku usaha adalah para produsen kue yang berada di Rungkut Lor II Surabaya. Penurunan peminat kue, batasan pertemuan dengan pembeli, ketiadaan sarana pendukung, tingginya persaingan dengan *marketplace* besar, keterbatasan kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia, tuntutan teknologi membuat para produsen kue mengalami penurunan *omzet* yang sangat drastis dibandingkan sebelum pandemi terjadi. Hasil survey yang dilakukan tim menunjukkan rata-rata penjualan per tahun sebelum pandemi bisa mencapai di atas 100 juta per tahun, namun pasca pandemi ini (tahun 2022) ditaksir mampu mencapai 45 juta per tahun. Para produsen kue sejumlah 67 orang terdaftar bernaung dalam paguyuban kampung kue yang diketuai Ibu Choirul Mahpuduah. Paguyuban memiliki misi menjadikan kampung kue sebagai kampung wisata dan edukasi (Dyah Ekaningtias, 2021). Hal ini direspon oleh Walikota Surabaya dengan diresmikannya kampung kue sebagai "Kampung Wisata Kuliner dan Edukasi Surabaya" dan akan menjadi salah satu icon kota Surabaya.

Sejalan dengan pengembangan yang dilakukan pemerintah kota Surabaya, maka paguyuban kampung kue juga melakukan pembenahan manajemen untuk mewujudkan misi

Kebermanfaatan *E-Comprehensive Reporting* Bagi Pengembangan Kapabilitas Bagi Paguyuban Produsen Kampung Kue Surabaya

tersebut. Kampung kue diharapkan melakukan adaptasi teknologi dan manajemen guna meningkatkan omzet mereka seperti sebelum pandemi. Bila transaksi penjualan dilakukan secara tradisional dan mengandalkan pesanan secara langsung dari pembeli tentu hal ini akan kalah bersaing dengan *marketplace* besar yang melakukan transaksi secara *online* (Dede Solihin, 2021). Kondisi ini tidak sejalan dengan misi yang akan dicapai kedepan sehingga agak susah meningkatkan omzet mereka dan perekonomian masyarakat Rungkut. Kapabilitas kampung kue sebagai icon kota Surabaya akan menjadi terbatas dan sulit berkembang. Karena itu, saat ini sangat diperlukan pengembangan teknologi informasi sebagai media untuk mempromosikan, melakukan transaksi penjualan, sumber informasi kegiatan maupun pertanggungjawaban publik sehingga image kampung kue akan menjadi dikenal masyarakat luas.

Permasalahan yang saat ini dihadapi pengurus dan anggota paguyuban kampung kue lebih mengarah pada keterbatasan kemampuan dan ketrampilan teknis sumberdaya manusianya serta ketiadaan sistem aplikasi yang membantu operasional harian. Selama ini para produsen kue sangat terfokus pada penanganan produksi atau pembuatan variasi kue. Mereka tidak memiliki pertimbangan menjual di luar Surabaya karena keterbatasan tenaga pengiriman. Mereka juga tidak memiliki kemampuan memasarkan secara *online* yang lagi marak di masa pandemi karena memang faktor tingkat pendidikan dan umur menjadi faktor dominan mempengaruhi kecepatan adaptasi teknologi informasi. Ketika mereka akan mengembangkan sistem aplikasi yang bisa membantu operasional pemasaran dan penjualan, mereka juga tidak memiliki dana yang cukup dan SDM yang kompeten sehingga hal ini menjadi angan-angan saja. Padahal dengan pemasaran melalui sistem informasi akan menjangkau pangsa pasar yang sangat luas (Irawan, 2019). Kedua permasalahan ini dianggap krusial saat ini karena hal ini masih tidak membuat omzet mereka meningkat pasca pandemi ini.

Permasalahan yang dihadapi pengurus dan anggota paguyuban kampung kue menjadi fokus urgensi tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat membantu mewujudkan misi mereka. Pengembangan *e-Comprehensive Reporting* yang berikan informasi tentang produk, produsen, harga dan kegiatan kampung kue dapat membantu mempromosikan produk kampung kue. Aplikasi *e-Comprehensive Reporting* adalah sistem informasi yang mampu menampilkan pelaporan akuntansi sesuai yang diinginkan oleh penggunanya (JeremyPanjaitan, 2021). Sistem aplikasi ini juga dapat digunakan untuk melakukan transaksi penjualan, transaksi pemesanan, transaksi pengiriman barang, transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta pelaporan kegiatan dan keuangan pengurus kampung kue. Tim pelaksana juga membantu memberikan pelatihan dan pendampingan agar pengurus dan anggota paguyuban kampung kue memiliki pengetahuan dan ketrampilan pada teknologi informasi yang semakin baik, juga mampu mengoperasionalkan sistem tersebut pada *android* atau *handphone* yang mereka miliki. Bila mereka mampu melakukan adaptasi teknologi dan menerapkan dalam usaha mereka tentu akan membantu meningkatkan penjualan mereka dan secara langsung perekonomian masyarakat sekitar kembali makmur.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pelaksana mulai Mei 2022 terbagi dalam tiga bentuk, yaitu: pengembangan sistem *e-Comprehensive Reporting*, pelatihan, pendampingan dan Pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama-sama dengan seluruh pengurus dan anggota

Kebermanfaatan *E-Comprehensive Reporting* Bagi Pengembangan Kapabilitas Bagi Paguyuban Produsen Kampung Kue Surabaya

paguyuban yang masih aktif produksi dan benar-benar memiliki keinginan beradaptasi dengan teknologi informasi.

Pengembangan sistem yang disebut *e-Comprehensive Reporting* dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan narasumber utama pengurus paguyuban kampung kue karena pengurus inilah yang mengetahui permasalahan, keinginan dan memberikan masukan guna penyempurnaan sistem. Setelah dilakukan pengembangan akan dilakukan uji coba pengoperasionalan sistem dengan dibantu mahasiswa.

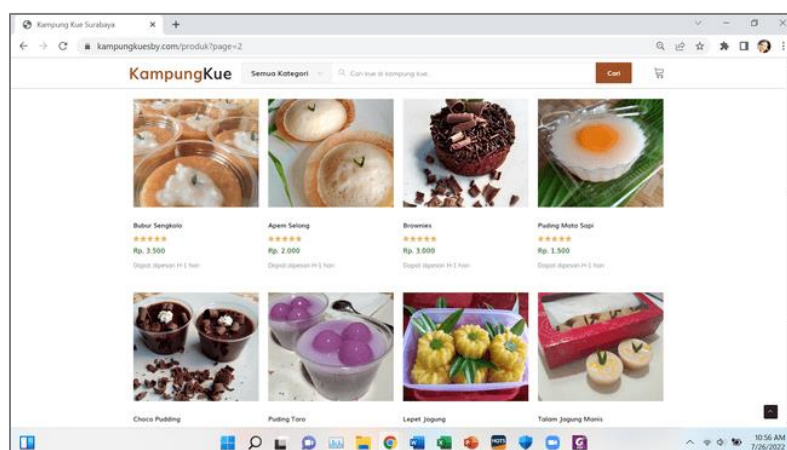
Pelatihan dilakukan selama sehari dengan pengurus dan anggota aktif dan memiliki minat beradaptasi sebagai peserta pelatihan. Materi pelatihan diarahkan pada pengenalan teknologi informasi, pengembangan kewirausahaan dan pengenalan pemasaran digital. Narasumber pelatihan adalah tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yang memiliki pengalaman dan kompetensi di bidangnya.

Pendampingan dilakukan selama satu bulan setelah kegiatan pelatihan. Pendampingan dilakukan oleh tim mahasiswa dan hasil pekerjaan mahasiswa akan direview oleh tim dosen pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Pendampingan lebih diarahkan pada identifikasi informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, identifikasi kendala operasional sistem ketika sistem sudah dikembangkan dan sekaligus memberikan bimbingan teknis pengoperasian sistem yang dikembangkan tersebut.

Pembahasan

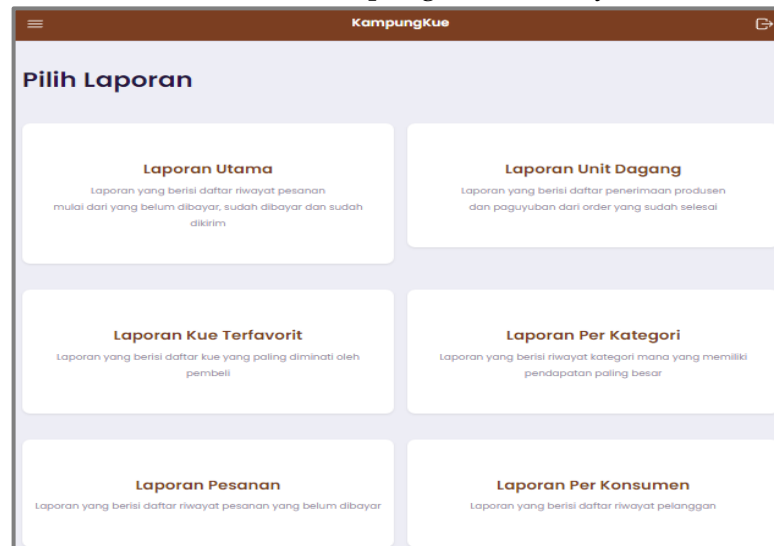
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan mulai Mei 2022. Tahapan kegiatan yang telah dilakukan bersama pengurus dan anggota paguyuban kampung kue dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tim pelaksana bersama-sama pengurus paguyuban mengembangkan sistem aplikasi yang diberi nama *e-Comprehensive Reporting* berbasis *Website*. Sistem aplikasi ini digunakan sebagai media transaksi penjualan *online* sekaligus pelaporan keuangan yang akan mendukung terciptanya kampung wisata kuliner dan edukasi di Surabaya. Sistem aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan omzet melalui penjualan secara *online* sehingga kesejahteraan masyarakat di wilayah Rungkut khususnya kembali meningkat.



Gambar 1. Tampilan Depan Sistem *e-Comprehensive Reporting* Berbasis *Website*

Kebermanfaatan *E-Comprehensive Reporting* Bagi Pengembangan Kapabilitas Bagi Paguyuban Produsen Kampung Kue Surabaya



Gambar 2. Informasi Keuangan yang Dihasilkan Sistem *e-Comprehensive Reporting*

Tahapan berikutnya adalah menyelenggarakan pelatihan yang telah dilakukan pada hari Jumat, 22 Juli 2022 mulai pukul 08.00 – 21.00 yang bertempat di Rungkut Lor II Surabaya dan dihadiri oleh 16 orang. Peserta yang diikutkan adalah pengurus dan anggota yang memiliki usaha aktif sampai sekarang, memiliki sosial media (walau sekarang tidak aktif), dan memiliki keinginan beradaptasi pada teknologi digital dalam operasional mereka.

Materi yang disampaikan meliputi:

- Pengenalan teknologi digital dalam pengembangan bisnis produsen kampung kue (disampaikan oleh Bapak Moch. Nurhadi, S.Kom.,MM)
- Review dan pengenalan *e-Business Finance* yang telah dikembangkan tahun sebelumnya (disampaikan oleh Bapak Yudha Herlambang, S.Kom.,M.Kom)
- Pengenalan *e-Comprehensive Reporting* sebagai media operasional bisnis produsen kampung kue pasca pandemi (disampaikan oleh Ibu Dr. Supriyati, SE.,MSi.,Ak.,CA)



Gambar 3. Pelatihan Teknologi Digital Bagi Pengurus dan Anggota Paguyuban Kampung Kue Rungkut Surabaya

Pelatihan yang dihadiri 16 orang peserta (73% dari total peserta yang ditargetkan tim pelaksana) telah berhasil dilaksanakan. Dilihat dari umur peserta menunjukkan yang umurnya di atas 40 tahun ada sebanyak 14 orang (88%), dan sisanya 2 orang (12%) tergolong muda. Kondisi ini sangat wajar bila proses alih teknologi tidaklah mudah disamping

Kebermanfaatan *E-Comprehensive Reporting* Bagi Pengembangan Kapabilitas Bagi Paguyuban Produsen Kampung Kue Surabaya

antusiasme yang juga tidak tinggi. Selama ini memang produsen kue lebih fokus membenahi proses produksi dan menambah variasi menu agar tidak kalah bersaing dengan produk kekinian yang mulai melanda anak muda.

Hasil identifikasi media pemasaran yang banyak dipakai selama ini menunjukkan 100% menggunakan media *whatsapp*, 50% menggunakan *Facebook*, 6% menggunakan kartu nama, 25% menggunakan *istagram*, 31% menggunakan *banner* dan 13% menggunakan *tiktok*. Media pemasaran yang digunakan hanya sekedar menampilkan foto-foto produk yang bisa diproduksi sehingga jangkauan pemasaran masih disekitar wilayah runkut dan hanya pembeli atau masyarakat yang mengenal langsung produsen kue. Hal inilah yang sangat sulit meningkatkan omzet karena kalah bersaing dengan *marketplace* besar yang melakukan pemasaran dan transaksi penjualan secara *online*.

Di akhir pelatihan, tim pelaksana menampilkan sistem aplikasi *e-Business Finance* yang telah dikembangkan tahun 2021 dan juga pengembangan sistem *e-Comprehensive Reporting* yang bisa digunakan untuk mempromosikan produknya, melakukan transaksi penjualan dan penerimaan kas lainnya sampai penyusunan laporan keuangan paguyuban. Setelah demonstrasi sistem *e-Comprehensive Reporting*, tim pelaksana melakukan diskusi dan memberikan kuesioner untuk menggali pendapat peserta tentang sistem yang dikembangkan. Berikut hasil tanggapan peserta.

Tabel 1. Tanggapan peserta tentang *e-Comprehensive Reporting*

No	Komponen Tanggapan	Rata-rata Skor
1	Kelengkapan Informasi	3.44
2	Tampilan Foto Produk	3.25
3	Kenyamanan Transaksi Melalui Sistem <i>e-Comprehensive Reporting</i>	3.50
4	Manfaat yang dirasakan dengan adanya Sistem <i>e-Comprehensive Reporting</i>	3.81
5	Keakuratan informasi yang disampaikan pada sistem <i>e-Comprehensive Reporting</i>	3.44
Rata-rata skor keseluruhan		3.49

Berdasarkan tanggapan peserta pelatihan menunjukkan tanggapan yang sangat baik terkait sistem aplikasi yang dikembangkan tim pelaksana. Adanya sistem aplikasi ini sangat bermanfaat bagi operasional mereka dan membantu mereka meningkatkan penjualan. Sistem aplikasi yang dikembangkan membuat mereka merasa nyaman bertransaksi karena informasi yang akan terima sangat bermanfaat, informasi tentang produk dan profil produsen juga sangat jelas sehingga mereka tidak akan ragu mengoperasikan.

Masukan yang disampaikan pada isian terbuka antara lain: perlunya pendampingan dalam operasional sistem karena bagi peserta ini adalah hal baru, perlunya diberikan admin dengan membuka kesempatan magang bagi siswa SMK atau mahasiswa magang, perlunya pendampingan berkelanjutan. Sistem yang dikembangkan merupakan hal yang baru bagi mereka, dan aspek umur dan tingkat pendidikan membuat mereka tidak dengan cepat mengimplementasikan sehingga mereka membutuhkan pendampingan selama jangka waktu tertentu sampai pengurus paguyuban mendapatkan tenaga admin tetap.

Tahapan berikutnya adalah melakukan pendampingan oleh mahasiswa pada beberapa produsen kue yang sangat berkenan dan antusias mengimplementasikan sistem aplikasi ini

Kebermanfaatan *E-Comprehensive Reporting* Bagi Pengembangan Kapabilitas Bagi Paguyuban Produsen Kampung Kue Surabaya

karena ada beberapa produsen yang sudah menerima pesanan besar dan tidak banyak waktu mengimplementasikan sistem aplikasi ini. Pendampingan dilakukan seminggu dua kali selama satu bulan, dan hasil pendampingan dilaporkan dan direview oleh tim pelaksana dosen.

Kesimpulan

Kapabilitas kampung kue Rungkut masih meningkat saat ini walaupun dari aspek omzet masih belum meningkat. Dukungan pemerintah kota Surabaya untuk mewujudkan misi menjadikan kampung kue menjadi Kampung Wisata Kuliner dan Edukasi sangat besar. Guna mewujudkan ini, tim pelaksana pengabdian masyarakat Universitas Hayam Wuruk Perbanas mencoba membantu permasalahan yang sedang dihadapi pengurus dan anggota paguyuban kampung kue. Permasalahan yang saat ini dihadapi pengurus dan anggota paguyuban kampung kue lebih mengarah pada keterbatasan kemampuan dan ketrampilan teknis sumberdaya manusianya serta ketiadaan sistem aplikasi yang membantu operasional harian. Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi pengembangan sistem aplikasi yang disebut *e-Comprehensive Reporting*, melakukan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus paguyuban dan anggota yang masih aktif berproduksi saat ini. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem aplikasi ini sangat bermanfaat bagi mereka khususnya untuk mempromosikan produk mereka, melakukan transaksi penjualan secara *online* dan menyusun pelaporan keuangan. Sistem aplikasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan omzet dan kesejahteraan mereka di masa sekarang dan masa datang sehingga kapabilitas kampung kue semakin dikenal. Saran yang diberikan adalah perlunya direkrut tenaga admin tetap yang akan membantu pengurus, dan sebaiknya dilakukan pendampingan berkala atas sistem aplikasi ini walaupun kegiatan pengabdian masyarakat sudah tidak lagi dilakukan secara formal.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kepada Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi atas pendanaan program PKM 2022 yang diberikan kepada tim pelaksana. Juga, disampaikan kepada Wakil Rektor III dan kepala PPPM Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. Hal yang sama disampaikan kepada pengurus paguyuban dan produsen kampung kue yang telah turut membantu hingga pelaksanaan kegiatan dapat dijalankan secara sukses.

Daftar Pustaka

- Dede Solihin, A. K. L. P. I. S. O., 2021. Pelatihan Pemasaran online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *Dedikasi PKM UNPAM*, September, Volume 2, Pp. 307-311.
- Dyah Ekaningtias, S. S. N. N., 2021. Pendampingan e-Finance Business Pada Produsen Kampung Kue Rungkut Surabaya. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, Volume 5, Pp. 35-45.
- Irawan, Y., 2019. Sistem Informasi Pemasaran Busana Syar'i Dengan Penerapan Customer Relationship Management (CRM) Berbasis Web. *INTECOMS: Journal Of Information Technology And Computer Science*, Juni. Volume 02.

Kebermanfaatan *E-Comprehensive Reporting* Bagi Pengembangan Kapabilitas Bagi Paguyuban
Produsen Kampung Kue Surabaya

Jeremypanjaitan, A. F. P., 2021. Perancangan Sistem-Reporting menggunakan Reactjs Dan
Firebase. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, April. Volume 7.

Pratama, Y. H. C., 2022. Analisis E-Leadership Pada E-Government Pemerintah Daerah Demi
Menyukseskan Transformasi New Normal Di Era Pandemi Covid-19. *JATISI (Jurnal
Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, Juni, Volume 9, Pp. 1080-1094.